SKRIPSI

PARTISIPASI PEMILIH MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2024

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

SILPA
NIM. E1052221002

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PARTISIPASI PEMILIH MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Silpa

NIM. E1052221002

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama



Hairil Anwar, SE, M.Si

NIP. 196905142007011004

Tanggal: 6-5-2026

Dosen Pembimbing Pendamping



Posmanto Marbun, S.IP., M.A.

NIP. 198701072023211017

Tanggal: 2-6-2026

HALAMAN PENGESAHAN

PARTISIPASI PEMILIH MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2024

Oleh:
Silpa
NIM. E1052221002

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Senin / 06 Juli 2026
Waktu : 11.00-12.00
Tempat : Ruang Sidang 4

Tim Penguji

Ketua

Hairil Anwar, SE, M.Si
NIP. 196905142007011004

Sekretaris

Posmanto Marbun, S.IP., M.A.
NIP. 198701072023211017

Penguji Utama

Drs. Asmadi, M.Si.
NIP. 196202041988101001

Penguji Pendamping

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi pemilih masyarakat dalam pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi politik dari Ramlan Surbakti yang mencakup empat indikator, yaitu kesadaran politik, kepercayaan kepada pemerintah, status sosial, dan status ekonomi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi pemilih masyarakat di Kecamatan Sungai Raya dipengaruhi oleh empat faktor utama. Pertama, kesadaran politik masyarakat yang ditandai dengan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menggunakan hak pilih, minimnya minat terhadap kegiatan politik, serta terbatasnya pemahaman terhadap visi dan misi pasangan calon. Kedua, kepercayaan masyarakat kepada pemerintah atau sistem politik yang ditandai dengan anggapan bahwa pergantian kepala daerah tidak memberikan perubahan yang nyata terhadap kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut menimbulkan sikap apatis yang menyebabkan sebagian masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan kepala daerah. Ketiga, status sosial masyarakat yang ditinjau dari tingkat pendidikan dan pekerjaan turut memengaruhi partisipasi pemilih. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah cenderung memiliki keterbatasan dalam memahami informasi politik dan pentingnya penggunaan hak pilih, sedangkan tuntutan pekerjaan pada sebagian masyarakat menyebabkan mereka memiliki keterbatasan waktu untuk berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah. Keempat, status ekonomi masyarakat yang ditandai dengan kondisi ekonomi sebagian masyarakat yang mengharuskan mereka lebih memprioritaskan pekerjaan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari dibandingkan menggunakan hak pilihnya.

Kata Kunci: Partisipasi Pemilih, Partisipasi Politik, Pemilihan Kepala Daerah

ABSTRACT

The aims of this research are to describe and analyze community voter participation in the regional head election in Sungai Raya Sub-district, Kubu Raya Regency in 2024. This research used the political participation theory from Ramlan Surbakti which includes four indicators, namely political awareness, trust in government, social status, and economic status. In this research, the researcher used a descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews and documentation. The results show that the low level of community voter participation in Sungai Raya Sub-district was influenced by four main factors. First, community political awareness characterized by a lack of understanding of the importance of using the right to vote, minimal interest in political activities, and limited understanding of the vision and mission of the candidate pairs. Second, community trust in the government or political system characterized by the assumption that the change of regional head does not bring real changes to people's lives. This condition creates an apathetic attitude that causes some people not to use their right to vote in the regional head election. Third, community social status in terms of education level and occupation also influences voter participation. People with lower education levels tend to have limitations in understanding political information and the importance of using the right to vote, while work demands on some people cause them to have limited time to participate in the regional head election. Fourth, community economic status characterized by the economic conditions of some people that require them to prioritize work and meeting daily economic needs rather than using their right to vote.

***Keywords**: Voter Participation, Political Participation, Regional Head Election.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Partisipasi Pemilih Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi pemilih masyarakat di Kecamatan Sungai Raya pada Pilkada 2024 yang hanya mencapai 69,38%. Selain itu, tingkat partisipasi tersebut mengalami penurunan dibandingkan Pilkada tahun 2018. Rendahnya partisipasi pemilih menjadi salah satu permasalahan dalam pelaksanaan demokrasi karena partisipasi masyarakat merupakan unsur penting dalam menentukan legitimasi pemerintahan yang terpilih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pemilih masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari anggota KPU Kubu Raya, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), tokoh masyarakat, Kepala Desa Mekar Baru dan masyarakat pemilih di Kecamatan Sungai Raya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi politik dari Ramlan Surbakti yang menjelaskan bahwa tinggi rendahnya partisipasi politik dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah atau sistem politik, status sosial, dan status ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi pemilih masyarakat di Kecamatan Sungai Raya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama,

kesadaran politik masyarakat masih rendah, terlihat dari kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan politik dan rendahnya pemahaman mengenai pentingnya menggunakan hak pilih. Kedua, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan sistem politik mengalami penurunan sehingga sebagian masyarakat bersikap apatis terhadap Pilkada. Ketiga, status sosial masyarakat yang dilihat dari tingkat pendidikan dan pekerjaan mempengaruhi pemahaman masyarakat mengenai politik dan pemilihan kepala daerah. Keempat, kondisi ekonomi masyarakat menyebabkan sebagian masyarakat lebih memprioritaskan pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari dibandingkan mengikuti kegiatan politik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi pemilih masyarakat di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 dipengaruhi oleh faktor kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, status sosial, dan status ekonomi masyarakat.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian ini adalah bagi KPU Kubu Raya, perubahan tingkat partisipasi pemilih di Kecamatan Sungai Raya hendaknya dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi, khususnya dalam strategi sosialisasi ke depan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Kecamatan Sungai Raya serta menghindarkan mereka dari faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Silpa
Nomor Mahasiswa	: E1052221002
Program Studi	: Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 06 mei 2026

Yang membuat pernyataan



Silpa

NIM. E1052221002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan sorak-sorai." (Mazmur 126:5).

Persembahan:

1. Kepada kedua orang tua saya yang tercinta, Papa dan Mama, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, bimbingan, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
2. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Politik angkatan 2022, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas berbagai informasi, pengalaman, serta kerja sama yang sangat membantu peneliti dalam menjalani dan menyelesaikan seluruh proses akademik, mulai dari awal perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
3. Kepada diri sendiri, peneliti mengucapkan terima kasih karena telah mampu bertahan dan berjuang melewati berbagai kesulitan, serta proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah maju dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap rintangan yang ada.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul *Partisipasi Pemilih Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024* dapat diselesaikan dengan baik. Dalam proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Studi S-1 Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari jika penyusunan proposal penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjugpura.
3. Hairil Anwar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
4. Posmanto Marbun, S.I.P., M.A. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi.

5. Drs. Asmadi, M.Si, selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalan penulisan skripsi.
6. Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos selaku Dosen Penguji Kedua yang juga telah memberikan masukan dan saran selama proses revisi dan penulisan Skripsi penelitian.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian, khususnya kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Tidak lupa juga, ucapan terimakasih kepada keluarga, teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan selama ini berlangsung.

Penulis menyadari proposal penelitian ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikkannya sehingga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat dikembangkan lebih lanjut kedepannya. Akhir kata, semoga laporan proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai bahan pembelajaran maupun sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Pontianak, 05 November 2025

Penulis



SILPA
E1052221002

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR BAGAN ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 13

1.3. Fokus Penelitian 14

1.4. Rumusan Masalah 14

1.5. Tujuan Penelitian 14

1.6. Manfaat Penelitian 15

1.6.1. Manfaat Teoritis 15

1.6.2. Manfaat Praktis 15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16

2.1. Definisi Konsep 16

2.1.1. Pemilihan umum 16

2.1.2. Pemilihan Kepala Daerah 17

2.2. Teori 18

2.2.1. Partisipasi Politik 18

2.3. Hasil Penelitian yang relevan 24

2.4. Alur Pikir Penelitian 28

2.5. Pertanyaan Penelitian 29

BAB III METODE PENELITIAN 31

3.1. Jenis Penelitian 31

3.2. Langkah-Langkah Penelitian 32

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 34

3.4. Subyek dan Obyek Penelitian 35

3.5. Teknik Pengumpulan Data 36

3.6. Instrumen Penelitian 37

3.7. Analisis Data 38

3.7.1. Teknik Keabsahan Data 38

3.7.2. Teknik Analisis Data 40

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 42

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Raya 42

4.1.1. Letak Wilayah 42

4.1.2. Jumlah Desa 42

4.2. Kondisi Demografis Kecamatan Sungai Raya 44
4.2.1. Penduduk..... 44
4.2.2. Tingkat Pendidikan 46
4.2.3. Agama 47
4.2.4. Mata Pencaharian..... 48
4.3. Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kubu Raya 2024..... 50
4.3.1. Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kubu Raya 2024. 51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 55
5.1. Kesadaran Politik Masyarakat Kecamatan Sungai Raya..... 56
5.2. Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Sungai Raya Kepada Pemerintah/Sistem Politik 62
5.3. Status Sosial Masyarakat Kecamatan Sungai Raya..... 69
5.4. Status Ekonomi Masyarakat Kecamatan Sungai Raya..... 76
BAB VI PENUTUP 83
6.1. Kesimpulan..... 83
6.1.1 Kesadaran Politik 83
6.1.2. Kepercayaan Kepada Pemerintah/Sistem Politik..... 84
6.1.3. Status Sosial 85
6.1.4. Status Ekonomi 85
6.2. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA..... 89

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 Partisipasi Pemilih Dalam Pilkada 2018 dan 2024 Di Kabupaten Kubu Raya..5

1.2 Partisipasi Pemilih Dalam Pilkada 2024 Di Kecamatan Sungai Raya……...6

1.3 Data Masyarakat Pemilih Berdasarkan Agama di Kecamatan Sungai Raya pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024…….…….7

1.4 Data Masyarakat Pemilih Berdasarkan pendidikan di Kecamatan Sungai Raya pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya 2024…….……...…….……7

1.5 Data Masyarakat Pemilih Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Sungai Raya pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024……...…….…….8

1.6 Perolehan Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya pada Pilkada 2024…….…….…….…….…….11

1.7 Perolehan Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 Berdasarkan Kecamatan…….…….……12

1.8 Perolehan Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya pada Pilkada 2018…….……..…….…….……12

2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan…….…….……...…25

3.1 Waktu Penelitian…….…….…….……...……34

4.1 Jumlah Desa, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Sungai Raya Tahun 2024…….…….……...……43

4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2024……..…..……44

4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 2024…….…….…..……45

4.4 Tingkatan Pendidikan di Kecamatan Sungai Raya 2024…….……46

4.5 Agama/Aliran Kepercayaan di Kecamatan Sungai Raya 2024……...……47

4.6 Mata Pencaharian di Kecamatan Sungai Raya 2024…….……...……49

DAFTAR BAGAN

Bagan *halaman*

2.1 Kerangka Alur Pikir Penelitian…….……...…….……...……28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1 Dokumentasi Penelitian.……...…….…….....……...…93

2 Surat Tugas.……...…….…….....……...…….……97

3 Daftar Riwayat Hidup.……...……..…..……... ….…….……...……100

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan sistem pemerintahan demokratis, di mana prinsip-prinsip demokrasi menjadi landasan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Penerapan sistem tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam menentukan arah pembangunan bangsa. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat diwujudkan melalui keikutsertaan dalam pemilihan umum untuk memilih pemimpin secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Untuk mewujudkan hal ini, pemerintah dituntut untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan pemilu sebagai langkah dalam membangun demokrasi. Demokrasi dipahami sebagai suatu tatanan kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan pemerintahan yang menempatkan kekuasaan berada di tangan rakyat, baik dalam proses penyelenggaraan negara maupun dalam pelaksanaan pemerintahan (Tjenreng, 2020, p. 32).

Demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang menempatkan kedaulatan tertinggi di tangan rakyat. Dalam sistem ini, masyarakat menjadi aktor utama dalam setiap proses politik yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara. Tingkat perkembangan demokrasi suatu negara dapat dinilai dari sejauh mana aspirasi dan kepentingan masyarakat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan publik serta menjadi pedoman bagi lembaga-lembaga negara dalam menjalankan fungsi untuk mewujudkan kepentingan umum. Di Indonesia, penerapan demokrasi

dapat terlihat secara konkret melalui pelaksanaan pemilihan umum (pemilu). Keterlibatan rakyat dalam pemilu merupakan hal yang esensial. Keberhasilan penyelenggaraan pemilihan umum sangat bergantung pada partisipasi dan pilihan mayoritas masyarakat, karena suara yang diberikan oleh rakyat akan menentukan arah kebijakan serta masa depan bangsa. Dalam perjalanannya, sistem pemilihan umum di Indonesia telah mengalami berbagai dinamika dan perubahan (Novianty & Octavia, 2018, p. 294).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, kepala daerah dan wakil kepala daerah tidak lagi dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), melainkan secara langsung oleh rakyat melalui Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota merupakan bentuk pelaksanaan kedaulatan rakyat di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Dengan demikian, pelaksanaan Pilkada langsung menjadi salah satu wujud nyata dari penerapan demokrasi di Indonesia (Febriadi, 2018, p. 44). Pemilu merupakan kedaulatan rakyat yang memiliki kerangka hukum. Oleh sebab itu, dikarenakan pemerintahan yang dibentuk adalah berdasarkan hukum, maka Pemilu yang diselenggarakan harus benar-benar patuh dan taat terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sholahuddin et al., 2023, p. 2).

Demokrasi berhubungan erat dengan partisipasi politik, karena partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam memberikan legitimasi terhadap jalannya pemerintahan. Dalam konteks pemilihan umum, tingkat partisipasi politik mencerminkan sejauh mana masyarakat mendukung pasangan calon yang terpilih

secara sah. Masyarakat sebagai pemilih memiliki kriteria dan preferensi masing-masing dalam menentukan pilihan politiknya. Lebih dari itu, keterlibatan rakyat dalam pemilu juga berperan sebagai bentuk pengawasan terhadap jalannya pemerintahan. Partisipasi politik tidak hanya menjadi inti dari sistem demokrasi, tetapi juga mencerminkan pemenuhan hak-hak politik warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Husni & Harmanto, 2021, p. 375). Terlaksananya demokrasi di sebuah negara bisa sehat dan berkualitas jika masyarakatnya memiliki keterlibatan (partisipasi) yang kuat dalam ranah politik (Suparto, 2020, p. 9).

Partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertujuan memengaruhi pengambilan keputusan politik. Partisipasi politik dilakukan orang dalam posisinya sebagai warga negara, bukan politikus ataupun pegawai negeri. Sifat partisipasi politik ini adalah sukarela, bukan dimobilisasi oleh negara ataupun partai yang berkuasa (Anggara & Ummah, 2013, p. 142). Partisipasi politik sebagai keterlibatan aktif individu maupun kelompok dalam kehidupan politik, baik melalui pemberian suara dalam pemilihan pemimpin maupun upaya mempengaruhi kebijakan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung (Budiardjo, 2008, p. 367). Salah satu wujud nyata dari partisipasi politik masyarakat adalah dengan ikut serta dalam pemilihan umum kepala daerah (pilkada), yang bertujuan untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta walikota dan wakil walikota. Pemilihan kepala daerah (Pilkada) dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, dengan

pengawasan dari Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) di masing-masing tingkatan.

Tinggi-rendahnya partisipasi politik seseorang dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: (1) kesadaran politik yang mencakup pengetahuan, minat, dan perhatian terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara; (2) kepercayaan terhadap pemerintah atau sistem politik; (3) status sosial yang ditentukan oleh keturunan, pendidikan, dan pekerjaan; serta (4) status ekonomi yang dilihat dari kepemilikan kekayaan, di mana seseorang dengan status sosial dan ekonomi tinggi tidak hanya memiliki pengetahuan politik, tetapi juga minat, perhatian, serta kepercayaan terhadap pemerintah (Surbakti, 2007, p. 144).

Di Kalimantan Barat pada tanggal 27 November 2024, telah berlangsung pemilihan kepala daerah serentak sebagai bagian dari proses demokrasi nasional. Pada kesempatan ini, warga negara memberikan suara mereka secara langsung, terbuka, bebas, rahasia, serta jujur dan adil untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, serta Bupati/Wali Kota dan Wakilnya di beberapa daerah. Oleh karena itu, peristiwa ini bukan hanya sebagai sarana pergantian kepemimpinan daerah, melainkan juga merupakan cerminan sejauh mana masyarakat terlibat dalam menentukan arah pembangunan dan kebijakan daerah di masa mendatang.

Salah satu wilayah yang turut berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah adalah Kabupaten Kubu Raya, yang mana tingkat keterlibatan politik masyarakat menjadi salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan proses demokrasi. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat partisipasi tersebut,

berikut adalah rekapitulasi data partisipasi politik masyarakat di sembilan kecamatan dalam Kabupaten Kubu Raya:

Tabel 1. 1
Partisipasi Pemilih Dalam Pilkada 2018 dan 2024 Di Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jumlah Pemilih Terdaftar		Pengguna hak Pilih		Persentase	
		2018	2024	2018	2024	2018	2024
1	Kuala Mandor B	19.297	19.598	14.449	16.951	74,88%	86,49%
2	Sungai Ambawang	56.303	60.911	43.136	49.003	76,61%	80,45%
3	Sungai Kakap	77.947	88.650	59.744	67.766	76,65%	76,44%
4	Teluk Pekedai	14.130	15.036	9.386	11.250	66,43%	74,82%
5	Kubu	29.601	31.441	19.900	22.714	67,23%	72,24%
6	Rasau Jaya	18.944	22.764	14.547	16.073	76,79%	70,61%
7	Batu Ampar	25.308	26.496	17.515	18.696	69,21%	70,56%
8	Terentang	8.495	9.826	5.959	6.998	69,91%	70,14%
9	Sungai Raya	147.900	169.348	105.601	117.499	71,40%	69,38%
Total		397.925	444.070	290.237	326.950	72,93%	73,62%

Sumber: Komisi Pemilihan Umum, 2018 dan 2024.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, terlihat dengan jelas bahwa Kecamatan Sungai Raya mencatat persentase partisipasi terendah, yaitu hanya 69,38%. Angka ini sangat jauh di bawah target partisipasi nasional Pilkada 2024 yang ditetapkan sebesar 82%. Sebagai pembanding untuk melihat tren partisipasi pemilih di kecamatan ini, terlihat bahwa partisipasi pemilih di Kecamatan Sungai Raya tidak hanya rendah pada Pilkada 2024, tetapi juga menurun dari 71,40% (2018) menjadi 69,38% (2024). Rendahnya partisipasi pemilih di Kecamatan Sungai Raya tidak terlepas dari kondisi partisipasi di tingkat desa/kelurahan. Untuk mendapatkan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai sebaran partisipasi tersebut, berikut adalah data perolehan partisipasi pemilih di masing-masing desa/kelurahan di Kecamatan Sungai Raya:

Tabel 1. 2
Partisipasi Pemilih Dalam Pilkada 2024 Di Kecamatan Sungai Raya

No	Desa	Jumlah Pemilih Terdaftar	Pengguna hak Pilih	Persentase
1	Permata Jaya	3.444	3.311	96,14%
2	Sukalanting	1.752	1.536	87,67%
3	Mekar Sari	8.031	6.831	85,06%
4	Tebang Kacang	3.533	2.926	82,81%
5	Sungai Asam	3.930	3.237	82,37%
6	Kalibandung	1.389	1.139	82,00%
7	Sungai Ambangah	4.393	3.527	80,29%
8	Madu Sari	3.239	2.581	79,68%
9	Limbung	11.795	9.341	79,19%
10	Pulau Jambu	639	506	79,19%
11	Sungai Bulan	2.383	1.840	77,21%
12	Arang Limbung	19.110	14.379	75,24%
13	Muara Baru	813	607	74,66%
14	Teluk Kapuas	9.666	6.850	70,87%
15	Kuala Dua	21.567	15.240	70,66%
16	Gunung Tamang	1.445	1.005	69,55%
17	Kapur	11.464	7.526	65,65%
18	Pulau Limbung	1.627	1.000	61,46%
19	Sungai Raya Dalam	16.858	9.955	59,05%
20	Parit Baru	22.684	13.336	58,79%
21	Sungai Raya	10.969	6.107	55,67%
22	Mekar Baru	8.617	4.719	54,76%
Total		169.348	117.449	69,38%

Sumber: Komisi Pemilihan Umum, 2024

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa Sebanyak 6 dari 22 desa mencatatkan tingkat partisipasi di bawah rata-rata desa (69,38%), dengan Desa Mekar Baru menjadi wilayah yang memiliki partisipasi terendah yaitu hanya 54,76%. Fenomena ini mengindikasikan adanya faktor-faktor spesifik yang secara sistematis menghambat partisipasi pemilih masyarakat di wilayah tersebut. Sebagai

dasar untuk menganalisis faktor-faktor tersebut, berikut adalah karakteristik sosio-demografis masyarakat pemilih di Kecamatan Sungai Raya:

Tabel 1. 3
Data Masyarakat Pemilih Berdasarkan Agama di Kecamatan Sungai Raya pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024

No	Agama	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Islam	127.246	74,18%
2	Kristen	10.272	05,99%
3	Katholik	10.221	05,96%
4	Hindu	229	00,13%
5	Budha	22.728	13,25%
6	Konghucu	843	00,49%
7	Kepercayaan	5	00,00%
Total		171.544	100%

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kubu Raya, 2024.

Tabel 1. 4
Data Masyarakat Pemilih Berdasarkan Pendidikan di Kecamatan Sungai Raya pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Belum sekolah	9.310	05,43%
2	Tidak tamat SD	15.982	09,32%
3	Tamat SD	48.455	28,25%
4	Tamat SMP	31.993	18,65%
5	Tamat SMA	49.881	29,08%
6	Tamat D2	1.166	00,68%
7	Tamat D3	4.123	02,40%
8	Tamat S1	9.874	05,75%
9	Tamat S2	725	00,42%
10	Tamat S3	35	00,02%
Total		171.544	100%

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kubu Raya, 2024.

Tabel 1. 5
Data Masyarakat Pemilih Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Sungai Raya pada Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Belum / tidak bekerja	16.370	09,54%
2	Mengurus rumah tangga	53.142	30,98%
3	Pelajar mahasiswa	25.126	14,65%
4	Pensiunan	919	00,53%
5	Pegawai negeri sipil	3.868	02,25%
6	Tentara Nasional Indonesia	1.875	01,09%
7	Kepolisian	1.218	00,71%
8	Perdagangan	406	00,24%
9	Petani Pekebun	7.060	04,11%
10	Nelayan Perikanan	292	00,17%
11	Industri	70	00,04%
12	Konstruksi	87	00,05%
13	Transportasi	80	00,05%
14	Karyawan swasta	36.082	21,03%
15	Karyawan BUMN	495	00,29%
16	Karyawan BUMD	99	00,06%
17	Karyawan honorer	881	00,51%
18	Buruh harian lepas	6.394	03,73%
19	Buruh tani pekebunan	1.837	01,07%
20	Pembantu rumah tangga	145	00,08%
21	Tukang kayu	493	00,29%
22	Tukang las/pandai besi	140	00,08%
23	Tukang jahit	106	00,06%
24	Mekanik	235	00,14%
25	Dosen	206	00,12%
26	Guru	1.263	00,74%
27	Perawat	245	00,14%
28	Bidan	173	00,10%
29	Sopir	335	00,19%
30	Pedagang	728	00,42%
31	Wiraswasta	385	00,22%
32	Pekerjaan lainnya	10.789	06,29%
Total		171.544	100%

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kubu Raya, 2024.

Berdasarkan data kependudukan yang diperoleh dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kubu Raya (2024), gambaran mengenai kondisi sosial-ekonomi masyarakat pemilih Kecamatan Sungai Raya dapat dilihat dari dua indikator utama, yaitu pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan Tabel 1.4, hanya 38,35% penduduk yang berpendidikan SMA ke atas, sementara 61,65% lainnya hanya menamatkan pendidikan hingga SMP ke bawah. Dari sisi pekerjaan, Tabel 1.5 menunjukkan bahwa struktur mata pencaharian masyarakat didominasi oleh sektor non-pemerintahan, dengan proporsi terbesar sebagai pengurus rumah tangga 30,98%, karyawan swasta 21,03%, dan pelajar/mahasiswa 14,65%. Masyarakat dengan tingkat pendidikan relatif rendah dan bekerja di sektor non-pemerintahan cenderung memiliki keterbatasan akses terhadap informasi politik serta rendahnya ketertarikan terhadap isu-isu publik, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya partisipasi pemilih di Kecamatan Sungai Raya.

Pada Pilkada 2024 ini, masyarakat Kabupaten Kubu Raya dihadapkan pada tiga pilihan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dengan visi-misi yang berbeda. Pertama, Pasangan Rosalina, A.Md.Kep. dan H. Marijan, S.Pd., M.Kes. dengan visi "Mewujudkan Kabupaten Kubu Raya Mandiri, Agamis, Damai, Adil, Nyaman dan Inovatif (mandiri)" dengan lima misi: 1) meningkatkan tata kelola kepemerintahan yang bersih dan berwibawa berlandaskan prinsip good governance dan berbasis teknologi informasi; 2) meningkatkan sumber daya manusia melalui pelayanan publik dan sosial dasar (pendidikan, kesehatan, dan jaminan sosial] serta pengembangan mental spiritual; 3) meningkatkan pembangunan infrastruktur mendasar berbasis kewilayahan dan konektivitas. meningkatkan pembangunan

ekovoμι melalui peningkatan investasi serta pengembangan umkm berbasis industri rumah tangga, potensi dan keunggulan lokal, dan berwawasan lingkungan; 4) meningkatkan kondusivitas keamanan dan ketentraman melalui wawasan kebangsaan, kearifan lokal, dan modal dasar keberagaman; 5) meningkatkan mitigasi pencegahan, penanganan, dan pasca bencana dan adaptasi perubahan iklim.

Kedua, Pasangan H. Sujiwo, S.E., M.Sos. dan Sukiryanto, S.Ag. memiliki visi "Terwujudnya Kubu Raya Melaju" dengan tiga misi pokok: 1) meningkatkan penerapan tata kelola pemerintahan yang bersih, terbuka, efektif, efisien, akuntabel dan digitalisasi; 2) meningkatkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana wilayah yang layak, merata dan berkualitas; 3) meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan inklusif serta pemberdayaan masyarakat madani, humanis dan religius.

Ketiga, Pasangan H. Rusman Ali, S.H. dan Mochammad Fachri, S.Sos., M.A.P. dengan visi "Melanjutkan Kabupaten Kubu Raya yang Maju, Mandiri, Unggul, Sejahtera, Harmonis dan Religius" dengan misi utama: 1) meningkatkan tata kelola kepemerintahan yang bersih dan berwibawa berdasarkan prinsip good governance; 2) meningkatkan pelayanan publik dan sosial dasar; 3) meningkatkan koneksitas dan mengurangi kesenjangan melalui pembangunan infrastruktur mendasar berbasis kewilayahan; 4) meningkatkan pembangunan ekonomi dan ketahanan pangan berbasis kelestarian lingkungaan, berkeadilan, dan pengembangan potensi lokal yang unggul dan berdaya saing tinggi; 5) meningkatkan mentalitas dan spritualitas masyarakat berbasis keragaman dan

kearifan lokal; 6) meningkatkan mitigasi dan adaptasi bencana dan perubahan iklim. Berikut adalah data pasangan calon beserta perolehan suara yang diperoleh dari hasil rekapitulasi KPU:

Tabel 1. 6
Perolehan Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya pada Pilkada 2024

No	Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati	Jumlah Suara Sah	Persentase
1	Rosalina A.Md.Kep H. Marijan., S.Pd., M.Kes	19.043	6,00%
2	H. Sujiwo, SE., M.Sos. Sukiryanto, S.Ag.	161.901	51,03%
3	H. Rusman Ali, S.H. Mochammad Fachri S.Sos., M.A.P.	136.329	42,97%
Total		317.273	100%

Sumber: Komisi Pemilihan Umum, 2024.

Berdasarkan Tabel 1.6, pasangan H. Sujiwo, S.E., M.Sos. dan Sukiryanto, S.Ag. memperoleh suara terbanyak dengan persentase 51,03%, disusul pasangan H. Rusman Ali, S.H. dan Mochammad Fachri, S.Sos., M.A.P. sebesar 42,97%, sedangkan pasangan Rosalina A.Md.Kep. dan H. Marijan, S.Pd., M.Kes. memperoleh 6,00% suara sah.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hasil Pilkada Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024, perlu disajikan data perolehan suara pasangan calon berdasarkan wilayah kecamatan. Berikut disajikan data perolehan suara pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya berdasarkan kecamatan:

Tabel 1. 7
Perolehan Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024 Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Pasangan Calon		
		Rosalina dan Marijan	Sujiwo dan Sukiryanto	Rusman Ali dan Mochammad
1	Sungai Raya	5.992	56.003	52.048
2	Kuala Mandor B	450	9.626	6.483
3	Sungai Ambawang	1.907	29.338	16.366
4	Terentang	658	3.610	2.504
5	Batu Ampar	2.079	9.171	6.699
6	Kubu	1.965	12.306	7.660
7	Rasau Jaya	835	8.763	5.977
8	Teluk Pekedai	732	4.678	5.473
9	Sungai Kakap	4.425	28.406	33.119
Total		19.043	161.901	136.329

Sumber: Komisi Pemilihan Umum, 2024

Berdasarkan Tabel 1.7, pasangan Sujiwo dan Sukiryanto, memperoleh suara terbanyak di sebagian besar kecamatan di Kabupaten Kubu Raya. Sebagai bahan perbandingan, berikut adalah data perolehan suara pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya pada Pilkada tahun 2018:

Tabel 1. 8
Perolehan Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya pada Pilkada 2018

No	Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati	Jumlah Suara Sah	Persentase
1	Muda Mahendrawan dan Sujiwo	195.207	70,20%
2	Werry Syahrial dan Muhammad Nasir Maksudi	39.003	14,03%
3	Hamzah Tawil dan Kohim	43.840	15,77%
Total		278.050	100%

Sumber: Kalbar Online, 2018.

Berdasarkan Tabel 1.8 menunjukkan bahwa pada Pilkada 2018, pasangan Muda Mahendrawan dan Sujiwo berhasil memenangkan pemilihan dengan

perolehan suara 70,20%, jauh mengungguli dua pasangan lainnya. Kemenangan ini mengantarkan Sujiwo menjabat sebagai Wakil Bupati Kubu Raya periode 2019-2020. Pada Pilkada 2024, Sujiwo maju kembali sebagai calon Bupati berpasangan dengan Sukiryanto dan berhasil memenangkan Pilkada dengan perolehan suara 51,03%. Perubahan perolehan suara tersebut mencerminkan adanya dinamika kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan merupakan faktor kedua dalam teori Surbakti (2007) yang diduga turut memengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya.

Berdasarkan kerangka pemikiran Surbakti (2007), fenomena ini diduga kuat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik. Faktor-faktor tersebut dapat disebabkan oleh kesadaran politik masyarakat yang masih minim, kepercayaan terhadap pemerintah, atau disebabkan oleh kondisi sosial dan ekonomi yang terjadi di Kecamatan Sungai Raya yang menghambat partisipasi pemilih masyarakat dalam pemilihan kepala daerah tersebut.

Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Partisipasi Pemilih Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2024" ini dilakukan untuk mengidentifikasi keempat faktor dominan dalam perspektif teori Ramlan Surbakti yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pemilih masyarakat di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya partisipasi pemilih masyarakat di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada pemilihan kepala daerah tahun 2024, dengan tingkat partisipasi hanya mencapai 69,38%, yang diindikasikan oleh pengaruh karakteristik sosio-demografis masyarakat setempat.
2. Terjadinya Penurunan Partisipasi pemilih di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada pemilihan kepala daerah tahun 2024. Pada Pilkada tahun 2018, tingkat partisipasi di kecamatan ini tercatat sebesar 71.40%. Angka tersebut kemudian menurun menjadi sebesar 69,38% pada Pilkada tahun 2024.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pemilih dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten Kubu Raya tahun 2024.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pemilih masyarakat dalam pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun 2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi pemilih masyarakat dalam pemilihan kepala daerah di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun 2024?

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu politik, khususnya mengenai partisipasi pemilih masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan ilmu politik ke depannya, terutama yang berkaitan dengan partisipasi pemilih masyarakat dalam pemilihan kepala daerah.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya:

1) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa wawasan pengetahuan mengenai partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah.
2) Bagi calon kepala daerah dalam pemilukada di kabupaten kubu raya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi kampanye yang efektif, memahami kebutuhan dan dinamika politik masyarakat di Kecamatan Sungai Raya
3) Masyarakat di Kecamatan Sungai Raya, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi pemilih dalam pemilihan kepala daerah.